

ABSTRAK

UD. Ayyu Perabot merupakan usaha yang bergerak di bidang industri mebel, produk yang dihasilkan industri mebel ini sangat beragam tergantung dari permintaan pelanggan. Para pekerja menghadapi kondisi kerja yang buruk, termasuk lingkungan kerja yang tidak aman dan tidak sehat dengan paparan debu kayu yang berisiko mengakibatkan masalah paru-paru dan kecelakaan kerja, serta kurangnya penerapan K3 di UD. Ayyu Perabot mengakibatkan tangan pekerja terkena mesin ketam dan menghambat proses kerja. Selain itu, postur kerja yang tidak ergonomis, pekerjaan berulang dalam jangka waktu lama, dan pengangkatan beban yang tidak sesuai menyebabkan kelelahan, nyeri otot, sakit punggung, serta risiko cedera *muskuloskeletal*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan tingkat kematangan prinsip ergonomi di UD. Ayyu Perabot menggunakan metode *Ergonomic Maturity Model* (EMM) dan memberikan usulan perbaikan berdasarkan tingkat kematangan tersebut. Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan data primer, pengumpulan data melalui metode pengisian kuesioner dengan metode pengambilan sampel *purposive sampling*. Metode *Ergonomic Maturity Model* (EMM) berguna untuk mengukur tingkat kematangan ergonomi di organisasi. Penggunaan metode *Ergonomic Maturity Model* (EMM) menunjukkan tingkat kematangan ergonomi perusahaan berada pada level 1, yaitu ketidaktahuan. Hal ini menunjukkan bahwa UD. Ayyu Perabot belum memahami pentingnya penerapan prinsip ergonomi dalam proses kerja. Untuk mengatasi masalah ini, usulan perbaikan yang diajukan antara lain peningkatan kesadaran tentang ergonomi melalui edukasi dan pelatihan, penggunaan survei kuesioner untuk evaluasi, serta penyediaan sumber daya online guna mendukung implementasi ergonomi yang lebih baik.

Kata kunci: Industri Mebel, *Muskuloskeletal*, Ergonomi, *Ergonomic Maturity Model* (EMM), Survei Kuesioner

ABSTRACT

UD. Ayyu Perabot is a business engaged in the furniture industry, producing a wide variety of furniture products depending on customer requests. The workers face poor working conditions, including unsafe and unhealthy environments with exposure to wood dust that risks causing lung problems and work accidents. Additionally, the lack of Occupational Health and Safety (OHS) implementation at UD. Ayyu Perabot has resulted in workers' hands being injured by a planer machine and has hindered work processes. Furthermore, non-ergonomic working postures, repetitive tasks over long periods, and improper lifting of loads lead to fatigue, muscle pain, back pain, and the risk of musculoskeletal injuries. The aim of this study is to determine the maturity level of ergonomic principles at UD. Ayyu Perabot using the Ergonomic Maturity Model (EMM) and to provide improvement suggestions based on this maturity level. This type of research uses a qualitative method with primary data collection through the distribution of questionnaires using purposive sampling. The Ergonomic Maturity Model (EMM) method is useful for measuring the level of ergonomic maturity in the organization. The use of the Ergonomic Maturity Model (EMM) method shows that the company's ergonomic maturity level is at level 1, which is ignorance. This indicates that UD. Ayyu Perabot does not yet understand the importance of applying ergonomic principles in the work process. To address this issue, the proposed improvements include increasing awareness about ergonomics through education and training, using questionnaire surveys for evaluation, and providing online resources to support better ergonomic implementation.

Keywords: *Furniture Industry, Musculoskeletal, Ergonomics, Ergonomic Maturity Model (EMM), Questionnaire Survey*